



Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Dan Fasilitas *Online Trading* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAINIM Sidoarjo)

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Muhammad Su'ib Hidayatullah STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo suib.hidayatullah@gmail.com Saifuddin STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo saifuddin.b41k@gmail.com Ani Faujiah STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo anifaujiah26@gmail.com	ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 3, Desember 2025 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hidayatullah, M. S., Saifuddin., & Faujiah, A. (2025). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Dan Fasilitas Online Trading terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAINIM Sidoarjo). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 4039-4048.

Abstrak

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan meningkatnya jumlah investor ritel dari kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Namun, partisipasi mahasiswa dalam pasar modal syariah masih rendah, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan serta keterbatasan akses terhadap fasilitas investasi. Salah satu solusi untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa yaitu melalui pelatihan pasar modal, yang memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai mekanisme pasar modal, termasuk aspek syariahnya, yang diyakini dapat meningkatkan literasi dan membangun kepercayaan terhadap instrumen investasi halal. Selain itu, perkembangan teknologi telah menghadirkan online trading, yang memungkinkan investasi dilakukan dengan mudah, cepat, dan transparan hanya melalui perangkat digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pelatihan pasar modal dan fasilitas online trading terhadap minat investasi mahasiswa, khususnya pada konteks pasar modal syariah dengan pendekatan kuantitatif menggunakan SmartPLS versi 4.0. Populasi pada penelitian ini berjumlah 160 mahasiswa dan sampel yang diperoleh melalui survei berjumlah 79 mahasiswa STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Pelatihan Pasar Modal memiliki nilai P Values 0.053 dimana nilai tersebut >0.05 dan nilai T 1.938 yang dimana nilai tersebut <1.96 yang dinyatakan tidak signifikan serta Fasilitas Online Trading memiliki nilai signifikan 0.000 dibawah (0,05) dan dapat diartikan bahwa fasilitas online trading memiliki hubungan signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan Pelatihan Pasar Modal dan Fasilitas Online Trading memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat investasi. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi untuk mendorong lahirnya investor muda yang melek keuangan syariah.

Kata kunci: Pelatihan Pasar Modal, Fasilitas Online Trading, Minat Investasi Mahasiswa, Pasar Modal Syariah.

Abstract

The development of the capital market in Indonesia has shown a positive trend in recent years, particularly with the increasing number of retail investors from the younger generation, including students. However, the level of student participation in the Islamic capital market remains low, due to a lack of knowledge, minimal Islamic financial literacy, and limited access to investment facilities. One solution to increase student interest in investment is through capital market training. This training provides theoretical and practical understanding of capital market mechanisms, including their Islamic aspects, which is believed to enhance literacy and build trust in halal investment instruments. Additionally, technological advancements have introduced online trading, enabling investments to be made easily, quickly, and transparently through digital devices. Therefore, this study was conducted to examine the impact of combining capital market training and online trading facilities on student investment interest, particularly within the context of the Islamic capital market, using a quantitative approach with the SmartPLS version 4.0 tool. The population in this study consisted of 160 students, and the sample obtained through a survey comprised 79 students from STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo who had participated in capital market training. Data analysis was conducted using multiple linear regression. The results of the study indicate that the Capital Market Training variable has a P-value of 0.053, which is greater than 0.05, and a T-value of 1.938, which is less than 1.96, indicating that it is not significant. The Online Trading Facilities variable has a significant value of 0.000, which is less than 0.05, indicating that online trading facilities have a significant relationship with investment interest. These findings emphasize the importance of education in fostering the emergence of young investors who are financially literate in Islamic finance.

Keywords: Capital Market Training, Online Trading Facility, Student Investment Interest, Sharia Capital Market.

A. Pendahuluan

Investasi merupakan indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi karena berperan mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi dan peningkatan pendapatan negara. Negara berkembang seperti Indonesia masih menghadapi keterbatasan modal, namun memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong pertumbuhan pasar modal syariah, tetapi partisipasi generasi muda, termasuk mahasiswa, masih rendah akibat kurangnya pemahaman mengenai perbedaannya dengan pasar modal konvensional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat minat mahasiswa dalam berinvestasi secara syariah. Selain itu, penelitian ini relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) terkait inklusi keuangan, karena pasar modal syariah menawarkan potensi keuntungan, kepatuhan syariah, fleksibilitas, dan perlindungan hukum yang menjadikannya pilihan menarik bagi investor pemula.

Dalam perspektif Islam, investasi juga dianjurkan karena telah dipraktikkan oleh Nabi Muhammad saw. sejak masa mudanya hingga menjelang kenabian. Selain itu, investasi membawa manfaat luas (*multiplier effect*), seperti terciptanya peluang usaha dan lapangan kerja, menghindari dana yang mengendap, serta mencegah perputaran kekayaan hanya di kalangan tertentu, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Hasyr [59]: 7 :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

“Apa saja (Harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarang bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”

Ayat ini secara eksplisit mengarahkan distribusi ekonomi agar tidak terkonsentrasi pada segelintir elite, melainkan mengalir ke berbagai lapisan masyarakat. Kekayaan dalam Islam dipandang sebagai amanah dari Allah SWT yang harus dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Oleh karena itu, setiap individu tidak hanya berhak atas kekayaan pribadi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk memastikan kekayaan tersebut memberi manfaat lebih luas, terutama bagi golongan yang lemah secara ekonomi (faqir, miskin, dan dhuafa). Terutama pada

investasi yang berbasis syariah tidak hanya merupakan sarana perolehan keuntungan yang halal, tetapi juga sarana strategis dalam distribusi kekayaan, pemberdayaan ekonomi, dan mewujudkan keadilan sosial. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas Muslim dan memiliki tingkat ketimpangan ekonomi yang masih tinggi, pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan secara lebih luas.

Selain itu, investasi juga memperoleh legitimasi langsung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi saw. Beberapa ayat yang menganjurkan investasi antara lain **QS. Al-Baqarah [2]: 261** :

﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ﴾

"Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui."

QS. An-Nisa [4]: 9 :

﴿وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا﴾

"Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)."

Sunnah Nabi saw. dalam bisnis mencakup segala perkataan, perbuatan, atau ketetapan beliau dalam aktivitas perdagangan. Sejarah mencatat bahwa Nabi saw. pernah mengelola modal milik seorang janda kaya di Mekkah serta harta warisan anak yatim, dan beberapa hadis juga mengakui konsep perserikatan (penyertaan modal) dalam bisnis.

Perkembangan instrumen pasar modal tidak hanya terjadi pada sistem konvensional, tetapi juga mendorong lahirnya Sistem Ekonomi Islam (SEI) seiring mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam. Pasar modal syariah mulai diperkenalkan pada 1997 melalui reksa dana syariah. Selanjutnya, kerja sama antara PT Bursa Efek Jakarta—yang kemudian bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi BEI—dan PT Danareksa Investment Management menghasilkan pembentukan Jakarta Islamic Index (JII) pada Juli 2000 sebagai panduan bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Pasar modal syariah hadir untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah. Salah satu instrumen utamanya adalah saham, yang selain menjadi sarana investasi juga berfungsi sebagai alternatif pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Islam, investasi dianjurkan karena membantu pemerataan pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberi peluang bagi mereka yang tidak memiliki modal besar untuk tetap berusaha. Saat ini, minat investasi di kalangan muda, termasuk mahasiswa, semakin meningkat seiring kemudahan akses melalui berbagai aplikasi. Namun, sebagian masih enggan berinvestasi karena keterbatasan modal dan tingginya risiko, sehingga minat mereka untuk memulai investasi belum berkembang.



Gambar1.1 Statistik Saham Syariah

Sumber : ojk.go.id (data di olah, 2024)

Terlihat jelas bahwa masyarakat Indonesia masih belum sepenuhnya mengalokasikan dananya ke pasar modal karena berbagai pertimbangan yang matang. Meskipun jumlah investor terus mengalami peningkatan yang signifikan, pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan peningkatan jumlah investor di kalangan mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar perilaku investor di kalangan mahasiswa cenderung bersikap *wait and see*, dengan menunggu momen yang dianggap paling tepat sebelum berani mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Gambar1.2 Demografi Investor Individual

Sumber : idx.co.id (data diolah, 2024)

Umumnya, mahasiswa tidak mengalokasikan seluruh dananya ke pasar modal karena beberapa alasan. Pelatihan investasi menjadi wadah penting bagi mahasiswa untuk memahami urgensi berinvestasi dan menguasai pengetahuan dasar yang dibutuhkan sebelum terlibat langsung di bursa. Upaya peningkatan minat mahasiswa terhadap investasi melalui pelatihan perlu terus didorong. Karena itu, pelatihan di bidang pasar modal sangat diperlukan.

Program pelatihan pasar modal merupakan kegiatan edukatif yang digagas BEI dan dapat dilaksanakan bersama KSEI, KPEI, galeri investasi, maupun lembaga pendidikan dan swasta. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat masyarakat dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini, pelatihan yang dimaksud mencakup Sekolah Pasar Modal serta program Yuk Nabung Saham (YNS) dan kegiatan sejenis lainnya. BEI secara intensif mempromosikan pasar modal kepada berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, yang dinilai memiliki potensi besar sebagai investor berkat latar belakang akademis mereka. Pengetahuan yang diperoleh selama kuliah menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara rasional dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Perusahaan sekuritas meningkatkan layanan dengan menyediakan berbagai fasilitas digital, seperti pendaftaran online, transaksi jual beli saham yang fleksibel, serta informasi emiten secara fundamental dan teknikal beserta fitur pendukung lainnya. Perkembangan teknologi membuat aktivitas pasar modal semakin efisien dan mempermudah sosialisasi kepada calon investor, sehingga dapat memengaruhi niat dan perilaku investasi. Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan dalam berinvestasi, sehingga diharapkan mampu mendorong minat masyarakat. Salah satu wujudnya adalah hadirnya layanan Online Trading System atau remote trading.

Fasilitas online trading memungkinkan investor bertransaksi secara fleksibel tanpa batas waktu dan lokasi selama terhubung internet. Kemudahan ini diharapkan meningkatkan partisipasi masyarakat, termasuk mahasiswa yang akrab dengan teknologi. Banyak sekuritas kini menyediakan layanan berbasis internet yang memudahkan akses informasi, pembelian instrumen investasi, serta pemantauan dan analisis portofolio, bahkan bagi nasabah di luar negeri. Layanan online trading tersedia melalui situs web atau aplikasi dan hanya dapat digunakan oleh individu yang telah memiliki rekening sekuritas. Sistem ini berlaku untuk pasar modal konvensional maupun syariah. Dalam pasar modal syariah, Online Trading Syariah memiliki peran penting karena berkaitan dengan keabsahan transaksi sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan dari latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Dan Fasilitas *Online Trading* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAINIM Sidoarjo)”

B. Metodologi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan berpedoman pada jenis penelitian kuantitatif dengan wujud penelitian survey dengan kuisioner, yang berikutnya variabel ini di uji dan diukur menggunakan angka, setelah itu variabel tersebut dianalisis memakai prosedur statistic. Analisis data kuantitatif merupakan proses menganalisis data yang memiliki angka maupun numerik tertentu. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Peneliti menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini yaitu Pelatihan Pasar Modal (X1), Fasilitas *Online Trading* (X2), dan Minat Investasi sebagai variabel (Y). Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal dan Fasilitas *Online Trading* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Lokasi penelitian adalah di salah satu perguruan tinggi swasta yaitu STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo sebagai objek, yang beralamat di Jl. Sarirogo Sidoarjo – Jawa Timur. Alasan penulis memilih STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo sebagai objek penelitian adalah karena ingin mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal dan Fasilitas *Online Trading* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo di Pasar Modal. Populasi pada penelitian ini adalah

Mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam Strata Satu pada STAI An Najah Indonesia Mandiri yang berjumlah (160) mahasiswa yang telah mengisi kuesioner. (Sumber :Ketua DEMA STAINIM Sidoarjo). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengumpulkan sampel yaitu meliputi, mahasiswa aktif STAINIM Sidoarjo yang mengikuti Pelatihan Pasar Modal Syariah yaitu berjumlah (79) Mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang telah dibagikan pada responden yaitu Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo. Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:93). Kuesioner nantinya akan diolah agar mendapatkan sebuah data tentang apa yang diteliti, yaitu tentang pengaruh *pelatihan pasar modal* dan *fasilitas online trading* terhadap *minat investasi* mahasiswa, serta diukur menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Dalam kuesioner ini, responden diminta untuk memberikan pendapat disetiap butir pertanyaan mulai dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” dengan tingkat nilai sebagai berikut:

- Jawaban “SS (Sangat Setuju)” mempunyai bobot nilai = 5
- Jawaban “S (Setuju)” mempunyai bobot nilai = 4
- Jawaban “N (Netral)” mempunyai bobot nilai = 3
- Jawaban “TS (Tidak Setuju)” mempunyai bobot nilai = 2
- Jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” mempunyai bobot nilai = 1

Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan oleh peneliti merupakan aplikasi *SmartPLS* versi 4.0. PLS ini mempunyai bermacam kelebihan diantaranya digunakan untuk jumlah sampel yang minimal untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat dengan mudah mengolah data melalui berbagai arah dalam kurun waktu yang bertepatan dengan mudah dan sederhana.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

a. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Pengukuran model atau yang sering disebut dengan *outer model* adalah evaluasi terhadap alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian yang digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data (measurement).

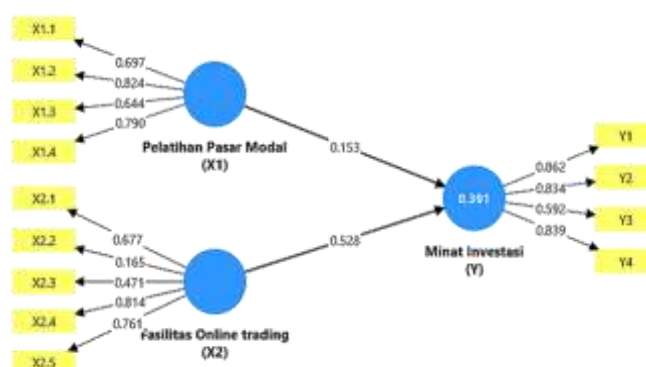
1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Uji *Convergent Validity* digunakan untuk uji *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk yang lain (Ghozali & Hengky Latan, 2014). Nilai *loading factor* ≥ 0.7 dikatakan ideal artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. Dalam pengalaman empiris penelitian, nilai *loading factor* ≥ 0.5 masih dapat diterima. Bahkan sebagian ahli mentolerir angka 0,4. Dengan demikian, nilai *loading factor* ≤ 0.4 harus dikeluarkan dari model (di-drop). Nilai kuadrat dari nilai *loading factor* disebut communalities. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator.

2) Uji Convergent Validity

a) Loading Factor

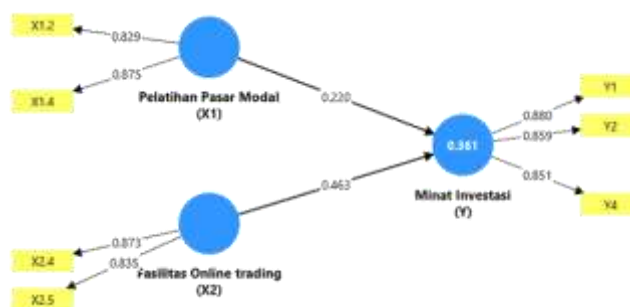
Berikut ini hasil pengujian kualitas data dengan uji validitas konvergen.



Gambar 4.2 Hasil Variabel Laten dengan Indikator

Tabel 4.4 Nilai <i>Outer Loading</i>			
Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	Hasil
Pelatihan Pasar Modal	X1.1	0,697	Tidak Valid
	X1.2	0,824	Valid
	X1.3	0,644	Tidak Valid
	X1.4	0,790	Valid
Fasilitas Online Trading	X2.1	0,677	Tidak Valid
	X2.2	0,165	Tidak Valid
	X2.3	0,471	Tidak Valid
	X2.4	0,814	Valid
	X2.5	0,761	Valid
Minat Investasi	Y1	0,862	Valid
	Y2	0,790	Valid
	Y3	0,592	Tidak Valid
	Y4	0,839	Valid

Pada gambar 4.4 disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai lebih besar dari 0,7 atau yang dikatakan valid adalah X1.2 bernilai 0.824, X1.4 bernilai 0.790, X2.4 bernilai 0.814, X2.5 bernilai 0.761, Y1 bernilai 0.862, Y2 bernilai 0.790, dan Y4 bernilai 0.839. Indikator dengan nilai *outer loading* terendah dari setiap variable yang akan dihapus bertahap diantaranya indikator X1.1 bernilai 0.697, X1.3 bernilai 0.644, X2.1 bernilai 0.677, X2.2 bernilai 0.165, X2.3 bernilai 0.471, dan Y3 bernilai 0.592 setelah itu kembali di calculate dan menghasilkan nilai *outer loading* pada gambar 4.2



Gambar 4.3 Hasil Variabel Laten dengan Indikator (sesudah dilakukan modifikasi)

Pada gambar 4.5 di simpulkan bahwa *outer loading* dari setiap indikator yang telah di modifikasi dari masing masing variable yaitu Pelatihan Pasar Modal, Fasilitas *Online Trading* dan Minat Investasi memiliki nilai *outer loading* lebih bedar dari 0.7(>0.7) maka nilai tersebut dari setiap indikator dikatakan valid sebagai variable latennya.

b) AVE (Average Variance Extracted)

Selanjutnya untuk *convergent validity* dapat dilihat dari membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar daripada dengan nilai loading konstruk yang didtuju. Kemudian dilakukan Uji *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu nilai AVE yang diharapkan dapat lebih besar dari 0,5 (>0,5) dan lebih kecil dari nilai akar AVE. dari semua uji yang dilakukan tersebut, semua data telah memenuhi kriteria maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dan memiliki validitas diskriminan yang cukup.

Tabel 4.6 Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variable	Average Variance Extracted (AVE)
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,727
Fasilitas Online Trading (X2)	0,730
Minat Investasi (Y)	0,746

Berdasarkan pada hasil table 4.6 diatas dapat diketahui dari analisis *Average Variance Ectracted* (AVE) pada setiap variable bernilai 0,5 ($>0,5$). Maka dapat dikatakan valid.

3) Uji *Discriminant Validity*

a) *Fornell Larcker Criterion*

Untuk memenuhi validitas diskriminan berikutnya dilakukan dengan membandingkan akar AVE (*square root of average varians extracted*) terhadap setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Setiap model dikatakan memenuhi syarat validitas diskriminan apabila akar AVE setiap konstruk lebih besar dapada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Hasil penelitian ini terkait validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Fornall-Larcker Criterion

	Pelatihan Pasar Modal (X1)	Fasilitas Online Trading (X2)	Minat Investasi (Y)
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,852		
Fasilitas <i>Online Trading</i> (X2)	0,486	0,854	
Minat Investasi (Y)	0,445	0,570	0,864

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

b) *Cross Loading*

Cross Loading merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Diharapkan setiap blok indicator memiliki nilai loading lebih tinggi atau lebih besar untuk setiap variable laten yang diukur dibandingkan dengan indicator untuk variable laten lainnya (Prof. Dr. Siswoyo Haryono, 2016)

Tabel 4.8 Hasil Cross Loading

	Pelatihan Pasar Modal (X1)	Fasilitas Online Trading (X2)	Minat Investasi (Y)
X1.2	0,829	0,277	0,351
X1.4	0,875	0,535	0,405
X2.4	0,462	0,873	0,514
X2.5	0,364	0,835	0,456
Y1	0,492	0,503	0,880
Y2	0,353	0,472	0,859
Y4	0,366	0,499	0,851

Nilai *Cross loading* dapat dilihat pada masing-masing indicator yang mempunyai nilai $\geq 0,70$ dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variable lainnya. Sehingga, bias disimpulkan bahwa indicator ini dinyatakan valid.

4) Uji *Reliabilitas*

Pengujian model ini digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji ini dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Berikut ini hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.9 Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variable	<i>Cronbach Alpha's</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pelatihan Pasar Modal (X1)	0,626	0,842
Fasilitas <i>Online Trading</i>	0,630	0,844

(X2)		
Minat Investasi (Y)	0,829	0,898

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap konstruk memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan dapat dilihat bahwa nilai *Composite Reliability* untuk setiap konstruk lebih besar dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable. Pada tabel diatas termasuk memiliki variable laten dengan reliabilitas yang rendah karena ada variable yang memiliki *Cronbach's Alpha* dibawah 0,7 yaitu X1 (Pelatihan Pasar Modal) 0,626 dan X2 (Fasilitas *Online Trading*) 0,630.

5) Pengujian *Inner Model* (Model Struktural)

a) Analisis Variant (R^2) Square

Tabel 4.10 Hasil Uji R square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat Investasi (Y)	0,361	0,345

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,361 hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi variable Pelatihan Pasar Modal (X1) dan Fasilitas *Online Trading* (X2) terhadap variable Minat Investasi (Y) sebesar 0,361 atau 36,1%. Sedangkan sisanya sebesar 63,9% yang didapatkan dari 100% - 36,1% merupakan kontribusi dari variable lain diluar penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable independent dapat menjelaskan variable dependen dalam skala yang sedang (*moderate*).

b) Path Coefisien

Path Coefisien adalah untuk menunjukkan bahwa arah variable tersebut positive atau negative.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Path Coefisien

	Minat Investasi (Y)
<i>Pelatihan Pasar Modal (X1)</i>	0,220
<i>Fasilitas Online Trading (X2)</i>	0,463
<i>Minat Investasi (Y)</i>	

Dimana path koefisien ini untuk menunjukkan arah hubungan variable mempunyai arah variable yang positive atau negative, yang mana dapat dikatakan positive nilai tersebut menghasilkan angka 0 hingga 1, dan memiliki arah negative jika memunculkan angka 0 hingga - 1. Dari table diatas menyatakan bahwa semua variable independent yang terdiri dari variable Pelatihan Pasar Modal (X1) dan Fasilitas *Online Trading* (X2) memiliki nilai yang mendekati angka 1 (satu) artinya arah variable tersebut positive.

c) F Square

Uji f-square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai f-square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali, 2011).

Tabel 4. 2 Hasil Uji F Square

	Minat Investasi (Y)
X1 (<i>Pelatihan Pasar Modal</i>) -> Y (<i>Minat Investasi</i>)	0,027
X2 (<i>Fasilitas Online trading</i>) -> Y (<i>Minat Investasi</i>)	0,320

Berdasarkan hasil penelitian, F^2 variable Pelatihan Pasar Modal (0,027) berpengaruh lemah terhadap Minat Investasi dan Fasilitas *Online Trading* (0,320) berpengaruh sedang yang mendekati besar karena mendekati nilai 0,35.

d) T-Statistic

T-Statistik sebagai uji mengukur tingkat signifikan jika nilai T tersebut > 1,96 nilai tersebut menunjukan bahwa seberapa signifikan pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 3 Hasil Uji T Statistic

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (<i>Pelatihan Pasar Modal</i>) -> Y (<i>Minat Investasi</i>)	0,220	1,938	0,053
X2 (<i>Fasilitas Online trading</i>) -> Y (<i>Minat Investasi</i>)	0,463	4,633	0,000

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Minat investasi

Berdasarkan hasil penelitian table 4.6 memperlihatkan bahwa variabel Pelatihan Pasar Modal tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai *P Values* adalah 0.053 dimana nilai tersebut >0.05 dan nilai *T* 1.938 yang dimana nilai tersebut ialah <1.96 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Pasar Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang menjelaskan bahwa variable Pelatihan Pasar Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Ketidaksesuaian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, kualitas dan metode pelatihan, serta faktor eksternal lain yang lebih dominan memengaruhi minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi tanpa didukung oleh pendekatan yang lebih komprehensif dan kontekstual. **H1**

Ditolak

Pengaruh Fasilitas *Online Trading* Berpengaruh Terhadap Minat investasi

Hipotesis akhir dari penelitian pada table diatas memperlihatkan bahwa Fasilitas *Online Trading* memiliki nilai signifikan 0.000 dibawah (0,05) hal ini dapat diartikan bahwa fasilitas *online trading* memiliki hubungan signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa fasilitas *online trading* memiliki hubungan yang positif terhadap minat investasi. Hal ini bisa dijelaskan karena minat investasi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh adanya fasilitas *online trading* yang telah disediakan. **H2**

Diterima

Pengaruh Pelatihan Pasar Modal dan Fasilitas *Online Trading* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat investasi

Secara bersama-sama (simultan) variable Pelatihan Pasar Modal dan Fasilitas *Online Trading* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal syariah. Hal ini disebabkan karena keduanya memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang telah dilakukan diatas mengenai Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Dan Fasilitas *Online Trading* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Pelatihan Pasar Modal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah dikarenakan nilai *P Values* 0.053 dimana nilai tersebut >0.05 dan nilai *T* 1.938 yang dimana nilai tersebut <1.96 .
2. Variabel Fasilitas *Online Trading* (X2) memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah dengan nilai signifikan 0.000 dibawah (0.05)
3. Variable Pelatihan Pasar Modal (0,027) berpengaruh lemah terhadap Minat Investasi dan Fasilitas *Online Trading* (0,320) berpengaruh sedang yang mendekati besar karena mendekati nilai 0,35.sehingga kedua variabel tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa/i program studi Ekonomi Syariah dan Manajemen Pendidikan Islam di STAINIM Sidoarjo yang mengikuti pelatihan pasar modal yang menjadi sampel dari penelitian ini disarankan tidak hanya mengikuti pelatihan tetapi juga mencoba membuka akun dan berinvestasi dengan nominal kecil agar terbiasa dan memiliki pengalaman nyata. Selain pelatihan formal, mahasiswa juga perlu aktif mencari informasi melalui buku, video

edukatif, atau media sosial terpercaya agar pemahaman mereka semakin kuat mengenai investasi di pasar modal syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mencari faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat investasi di pasar modal syariah sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

E. Referensi

- Aditama, Raka Rizky, and Ahmad Nurkhin. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>.
- Aziz, Abdul. "Manajemen Investasi Syariah," 2010. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9902/manajemen-investasi-syariah.html>.
- Batubara, Yenni. "Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia." *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>.
- Cahyani, Melita Indah. "The Effect of Capital Market Training , Risk Perception , Financial Literacy and Minimum Investment Capital on Student Investment Interest Pengaruh Pelaatihan Pasar Modal , Persepsi Risiko , Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Inv," n.d., 1–15.
- Cynthia, Junia Mayssy. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Anggota Galeri Investasi Syariah," 2022.
- Dewi, Norma, Abdi Pradnyani, Gusti Ayu, Astri Pramitari, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bali. "Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa," n.d.
- Fadilla. "Nomor 2 Edisi Februari." *Pasar Modal Syariah Dan Konvensional* 3 (2018): 45.
- Imam Suhada, Deksa, Andri Soemitra, and Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening." *MES Management Journal* 2, no. 2 (2022): 84–98. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.55>.
- Laska Ortega, Sultan, and R.A. Sista Paramita. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI, PELATIHAN PASAR MODAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, no. 2 (January 31, 2023): 709–26. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>.
- Malkan, Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin Nurdin, Noval Noval, Jurusan Perbankan, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, and Iain Palu. "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*. Vol. 3, n.d. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar->.
- MaulanaPutra. "Pengaruh Sistem Onlne Trading Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung." *Skripsi*, 2023, 4–5.
- Pardiansyah, Elif. "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.
- Pembangunan, Prodi Ekonomi, and Universitas Muhammadiyah Makassar. "PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL PADA MINAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Arniati" 5, no. 1 (2022): 48–53. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3586>.
- "Refrensi Fasilitas Online Trading 1," n.d.
- Sekolah, Manajemen, Tinggi Ilmu, Ekonomi Indonesia, Jl Kayu, Jati Raya, and No 11 A. "Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial 1 St Nur Ravena Sapitri, 2 Nd Muhammad Anhar," 2020.
- Usman, Nur Alfriani, Besse Rahma, and Akhmad Mufly Syaifudin. "PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" 5, no. 2 (2024): 434–40.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. "A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2011): 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.